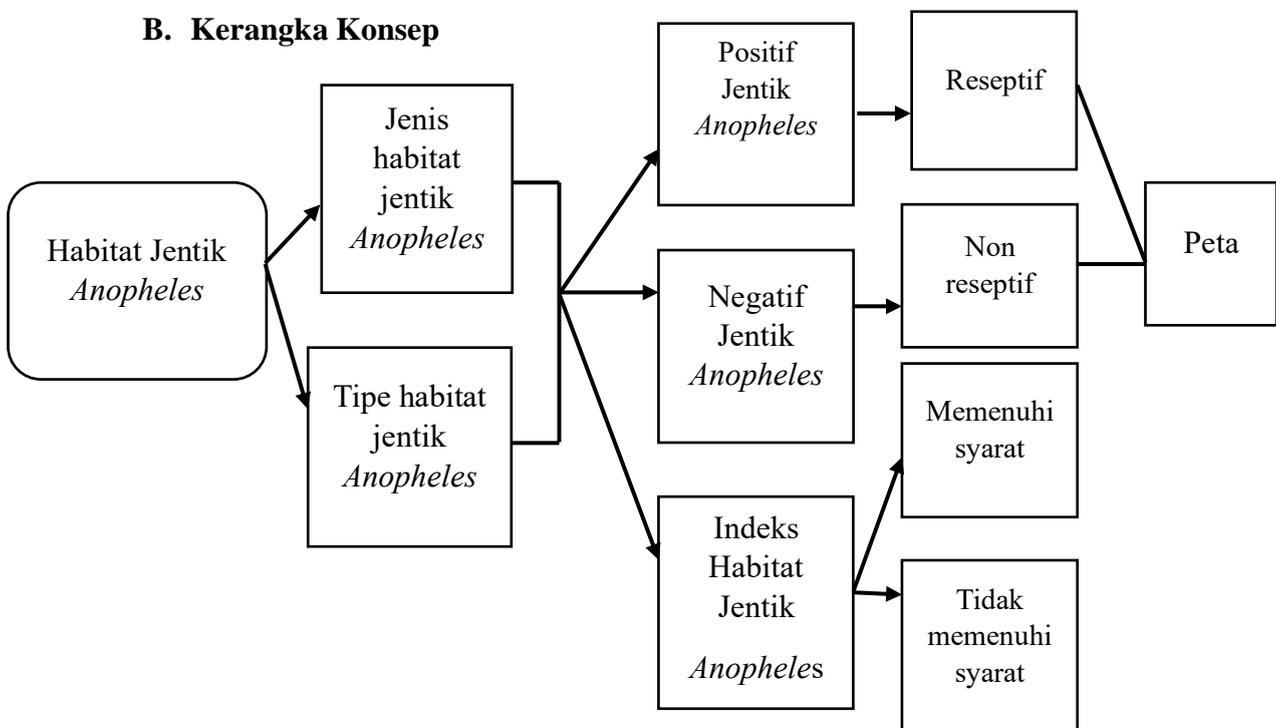


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif (Syapitri, 2021). Dalam hal ini untuk mengetahui jenis habitat jenis *Anopheles*, indeks habitat jentik, tipe habitat jentik *Anopheles* di wilayah kerja Puskesmas Bauamata Kabupaten Kupang dengan menggunakan rumusan perhitungan adalah persentase habitat perkembangbiakan yang positif larva, dihitung dengan cara jumlah habitat yang positif larva dibagi dengan jumlah seluruh habitat yang diamati dikalikan dengan 100%.

### B. Kerangka Konsep



**Gambar 2. Kerangka Konsep**

### C. Variabel Penelitian

1. Jenis Habitat Jentik *Anopheles*
2. Indeks Habitat Jentik *Anopheles*
3. Tipe Habitat Jentik *Anopheles*
4. Pemetaan Reseptif Vektor Malaria

### D. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

| No | Variabel                               | Defenisi Operasional  | Kriteria   | Skala   | Alat Ukur   |
|----|--|---|--|---------|---|
| 1  | Jenis Habitat jentik <i>Anopheles</i>  | Tempat perkembangbiakan jentik <i>Anopheles</i> berupa sawah, rawa-rawa, muara, lagun dan genangan air                              | a. Positif, apabila ada jentik <i>Anopheles</i><br>b. Negatif, bila tidak ada jentik <i>Anopheles</i>  | Nominal | Aplikasi Epicollect/<br>formulir Survei habitat jentik <i>Anopheles</i> |
| 2  | Indeks Habitat jentik <i>Anopheles</i> | Jumlah habitat jentik <i>Anopheles</i> yang positif jentik dibagi dengan jumlah seluruh habitat yang diamati dikalikan dengan 100%. | a. Memenuhi syarat apabila indeks habitat < 1 % sesuai dengan angka baku mutu, kondisi relatif aman.<br>b. Tidak memenuhi apabila indeks habitat > 1 % potensi penularan penyakit malaria. | Nominal | Aplikasi Epicollect/<br>formulir Survei habitat jentik <i>Anopheles</i> |
| 3  | Tipe habitat jentik <i>Anopheles</i>   | Tipe perkembangbiakan nyamuk <i>Anopheles</i> secara permanen dan non permanen  | a. permanen apabila ada jentik <i>Anopheles</i> di sawa-sawah, lagun, persawahan, muara dan parit.<br>b. Non permanen apabila jentik <i>Anopheles</i> berada di tempat wadah bekas ban     | Nominal | Aplikasi Epicollect/<br>formulir Survei habitat jentik <i>Anopheles</i> |

|   |                           |  |  |         |                              |
|---|---------------------------|--|--|---------|------------------------------|
|   |                           |  | dan ember.   |         |                              |
| 4 | Pemetaan reseptif malaria | Pemetaan wilayah daerah yang di tandai jentik <i>Anopheles</i> | a. Reseptif (terdapat jentik <i>Anopheles</i><br>b. Non reseptif (tidak terdapat jentik <i>Anopheles</i> ) | Nominal | Aplikasi Quantum QIS (QGIS). |

## E. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua habitat jentik *Anopheles* di Wilayah Kerja Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua habitat jentik *Anopheles* di Wilayah Kerja Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang.

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan formulir survei Habitat Jentik Nyamuk *Anopheles*. Data yang di kumpul yaitu jumlah indeks habitat, jumlah habitat positif jentik *Anopheles* dan jumlah habitat yang diperiksa di wilayah kerja Puskesmas.

### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya data sekunder dari penelitian ini adalah pengambila data awal di Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang terkait jumlah kasus malaria selama 3 tahun terakhir.

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Persiapan perizinan
- b. Persiapan formulir survey jentik

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Melakukan survey yang bertujuan untuk mengumpulkan data habitat jentik *Anopheles* di wilayah kerja Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang.

- 1) Teknik survey jentik *Anopheles* :
  - a) Menentukan jenis habitat, indeks habitat dan tipe tempat perindukan dapat berupa lagun yang permanen, tambak, genangan air pasang, rawa-rawa, sawah, saluran irigasi, mata air, rawa, kolam dan lain-lain.
- 2) Mempersiapkan bahan dan peralatan antara lain :
  - a) Pipet plastik 10-12 ml
  - b) Botol kecil (*vial bottle*) 10-20 ml.
  - c) Nampan berukuran 20 x 30 cm
  - d) Formulir survey jentik (*epicollect*)
  - e) Hp Android
  - f) Alat tulis
- 3) Melakukan pencidukan larva pada tempat perindukan yang telah ditentukan dengan menggunakan alat penciduk dengan kemiringan 45 derajat ke arah kumpulan larva/jentik.

- 4) Selanjutnya masukan jentik ke dalam botol kecil (vial bottle) berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan jentik nyamuk dari cidukan dengan menggunakan pipet
- 5) Menghitung indeks habitat jentik adalah

$$\text{Indeks Habitat} = \frac{\text{Jumlah Habitat Positif Jentik Anopheles}}{\text{Jumlah Habitat yang Diperiksa}} \times 100\%$$

- 6) Cara pengambilan data untuk pembuatan peta reseptif

Pengambilan data dilakukan menggunakan formulir survei jentik *Anopheles* di aplikasi Epicollect5.

- a) Buka aplikasi epicollect5
- b) Klik project dengan judul 3\_SURVEI VEKTOR MALARIA NTT\_53 (Project pada lampiran 2).
- c) Kemudian klik *Add entry* dan mulai mengisi data pada formulir.
- d) Setelah selesai mengisi data klik *save entry* kemudian diupload data.

### 3. Cara pembuatan peta reseptif

Menurut (Sadukh, 2019) cara pembuatan peta reseptif adalah sebagai berikut :

- a. Memuat data ke Quantum QIS

- 1) Memuat data *shapefile*

- 2) Melakukan filter peta

Tujuan untuk menampilkan bagian peta yang dibutuhkan sebagai contohnya untuk menampilkan salah satu kecamatan

atau wilayah kerja dari Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang.

3) Mengedit *attribute* atau *column*

Pada setiap layer, selalu ada tabel atribut yang dapat diakses untuk melihat data yang tersimpan pada layer tersebut. Anda dapat mengedit atribut secara langsung untuk memperbaiki nama yang salah.

4) Menghapus kolom atribut

5) Menambah kolom atribut

b. Membuat peta reseptifitas

1) Menambah kolom berupa variabel data teks pada peta

2) Memberi warna polygon desa sesuai dengan klasifikasi/kolom reseptif

3) Memberi nama desa atau "LABELS" pada polygon sesuai dengan klasifikasi atau kolom desa

4) Menyajikan peta dengan New Print Layout untuk peta RESEPTIF (cetakan peta)

5) Menampilkan peta dengan *New Print Layout*

## H. Pengolahan Data

### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing yaitu tahap memeriksa kembali Formulir Survey Habitat Jentik *Anopheles* saat masih berada ditempat penelitian. Tujuan editing adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki sehingga berguna dalam pengolahan data.

## 2. Memberikan Kode

Tahap pemberian kode dari Formulir Survey Habitat Jentik *Anopheles* yang terkumpul pada pernyataan dalam formulir. Tujuan untuk mempermudah saat analisis dan mempercepat pemasukan data. Kode yang diberikan sesuai dengan kriteria dari setiap aspek.

## 3. Entry Data

Proses memasukkan data agar dapat dianalisis, memproses data dilakukan dengan cara mengentri data dari format pengumpulan data ke dalam master tabel.

### I. Analisa Data

Data hasil pengolahan dianalisis secara deskriptif berdasarkan jenis habitat jentik *Anopheles*, indeks habitat jentik *Anopheles*. Khusus untuk indeks habitat jentik *Anopheles* dihitung menggunakan rumus (Kementrian Kesehatan, 2022) berikut :

$$\text{Indeks Habitat} = \frac{\text{Jumlah Habitat Positif Jentik Anopheles}}{\text{Jumlah Habitat yang Diperiksa}} \times 100\%$$